

Perancangan Ulang Identitas Visual Di Sekolah Islam Terpadu

Luqmanul Hakim Kota Bandung

Ahmad Rumi Darmawan¹, Nanang Ganda Prawira² dan Yadi Rukmayadi³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Email Korespondensi: rumidarmawan9@upi.edu

Received: 23 Juli 2023

Revised: 1 Maret 2024

Accepted: 6 Maret 2024

Abstrak: Salah satu sekolah Islam swasta pertama di Kecamatan Arcamanik adalah Sekolah Islam Terpadu (SIT) Luqmanul Hakim. Sekolah ini, berdiri sejak tahun 1996 dan telah menjadi pilihan orang tua siswa selama hampir lebih dari tiga puluh tahun. Namun begitu, saat ini masih banyak warga sekitar yang tidak tahu informasi tentang sekolah ini. Sebanyak 60.5% penduduk di Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, tidak mengetahui logo dan lokasi sekolah saat ini. Sekolah kompetitor di kecamatan yang sama memiliki identitas visual lebih baik. Tujuan akhir dari perancangan ini adalah untuk menjelaskan hasil visualisasi dari redesain identitas visual sekolah. Perancangan ini mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara, kuesioner dan studi literatur. Untuk mendukung temuan, kuesioner dan observasi di lapangan digunakan untuk mendukung data. Namun, untuk analisis data, strategi STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) dan strategi lainnya digunakan. Dari hasil perancangan ini menunjukkan bahwa 57.1% civitas akademika yang ada di SIT Luqmanul Hakim puas dengan hasilnya. Namun masih harus dilakukan sebuah pendekatan identitas visual yang baru.

Kata Kunci: sekolah islam terpadu, identitas visual sekolah, redesain identitas visual

Abstract: One of the first private Islamic schools in Arcamanik sub-district was the Luqmanul Hakim Integrated Islamic School (SIT). This school, established in 1996, has been the choice of parents for almost thirty years. Even the people around this school don't know much information. As many as 60.5% of residents in Arcamanik District, Bandung City, do not know the current logo and location of the school. Competitor Schools that have better visual identities have different situations. The ultimate goal of this design is to explain the visualization results of the redesign of the school's visual identity. This compounding collects qualitative data through interviews, questionnaires and literature studies. To support the findings, questionnaires and observations in the field were used to support the data. However, for data analysis, STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) strategies and other strategies are used. From the results of this design, it shows that 57.1% of the academic community at SIT Luqmanul Hakim are satisfied with the results. But a new visual identity approach still has to be made.

Keywords: integrated Islamic school, school visual identity, redesign visual identity

PENDAHULUAN

SIT (Sekolah Islam Terpadu) Luqmanul Hakim Kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Sekolah yang berdiri pada tahun 1996 ini memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam menghasilkan generasi shaleh, pembelajar dan mampu memimpin. Sekolah ini bertempat di Jl. Purnawira, Cisaranten Endah, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 1 Riset Identifikasi Logo
Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Fenomena yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini adalah terdapat 8 sekolah Islam swasta di Kecamatan Arcamanik. Temuan fenomena di Masyarakat seperti yang terdapat di gambar 1, tercatat bahwa dari 38 responden sebanyak 60.5% Masyarakat di Kecamatan Arcamanik belum mengetahui logo maupun lokasi SIT Luqmanul Hakim. Dalam konteks ini terjadi permasalahan terkait eksistensi sekolah terutama dalam segi *visual branding*. Pemahaman memahami implikasi dari permasalahan ini diperlukan agar SIT Luqmanul Hakim bisa bersaing dengan sekolah Islam swasta sejenis yang ada di Kecamatan Arcamanik.

Tinjauan pustaka menyelidiki hasil penelitian mengenai perancangan identitas visual sekolah atau institusi pendidikan swasta yang berbasis agama

Islam. Studi terdahulu (Hamzah and Tohir, 2021) memberikan pemahaman bahwa identitas visual dapat mengkomunikasikan kredibilitas dan integritas sekolah untuk menciptakan citra yang baik di benak masyarakat. Penemuan tersebut didukung oleh studi terdahulu mengenai perancangan ulang identitas di Pesantren Baitul Hidayah (Ibrahim and Rochmawati, 2023). Studi tersebut menjelaskan bahwa salah satu fungsi perancangan visual identitas yaitu untuk membantu orang tua calon siswa untuk memilih sekolah.

Penelitian ini mencoba untuk membawa kontribusi baru dengan mengeksplorasi aspek yang belum diteliti dan dikembangkan pada studi sebelumnya. Seperti dampak hasil dari perancangan visual identitas yang sudah dilakukan terhadap civitas akademika. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang sudah disajikan, tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengetahui permasalahan identitas visual di SIT Luqmanul Hakim, dan mendeskripsikan hasil dari perancangan ulang identitas visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah pengumpulan data dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Dimana peran peneliti sebagai instrument kunci (Anggito and Setiawan, 2018). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan preferensi komunitas sekolah terkait identitas visual yang diusulkan. Fokus penelitian ini berfokus untuk merancang ulang identitas visual SIT Luqmanul Hakim dengan beberapa pertimbangan antara lain aspek kreatif, nilai-nilai sekolah, dan prefensi *stakeholders* terkait.

Populasi terdiri dari berbagai *stakeholders* di SIT Luqmanul Hakim yang terdiri dari murid, guru, staff administratif dan Alumni. Pemilihan sampel dilakukan secara bertujuan untuk memastikan representativitas dari setiap

kelompok. Ukuran sampel untuk masing-masing kelompok *stakeholders* dihitung dengan mempertimbangkan kebutuhan yang representatif dan kepercayaan statistik yang diperlakukan. Jumlah total sampel mencapai 80 orang responden untuk memastikan keberagaman pendapat dan perspektif.

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara, diskusi kelompok dan kuesioner. Wawancara yang mendalam dilakukan dengan perwakilan dari setiap kelompok, sementara kuesioner akan menjangkau seluruh populasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam tanggapan wawancara. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Penggunaan data kuantitatif ini untuk melengkapi penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam tanggapan wawancara. Data kuantitatif dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis data akan didokumentasikan dengan jelas untuk memudahkan reproduksi hasil.

HASIL DAN DISKUSI

Dibutuhkan sebuah pendekatan strategi analisis yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi sekolah. Perancangan ini menggunakan pendekatan strategi STP (*Segmentation, Targeting, positioning*). STP merupakan sebuah strategi *marketing* yang digunakan untuk menganalisis lebih dalam tentang latar belakang sebuah merek (Syahbani dan Ro'is Abidin, 2023). Menurut Kotler dan Keller (2015) segmentasi sebuah pasar dapat dibagi menjadi 4 (empat) variabel utama. Yaitu segmentasi geografis, segmentasi demografis, segmentasi perilaku, dan segmentasi

psikografi. Analisis ini berfokus pada segmentasi demografi dan geografi sebagai variabel utama.

Tabel 1 Matriks data STP

Segmentation	Targeting	Positioning
Demografi • Agama: Islam • Umur Siswa: Usia 6 tahun> • Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan • Kelas Ekonomi: Keluarga kelas ekonomi menengah Geografi • Negara: Indonesia • Daerah: Kota Bandung, Kecamatan Arcamanik-Antapani	Demografi • Semua keluarga dari berbagai jenis kalangan, etnis, dan budaya dapat diterima di Sekolah Islam Terpadu Luqmanul Hakim • Wali siswa yang tinggal di Kota Bandung Psikografi: • Wali siswa yang memiliki keinginan dan <i>awareness</i> yang kuat agar anaknya dapat mempelajari pendidikan Islam di kehidupan sehari-hari	Sekolah Islam Terpadu Luqmanul Hakim menjadi sekolah pilihan bagi orangtua yang menginginkan anaknya mempelajari agama Islam lewat kebiasaan sejak dini yang dikemas ke dalam kurikulum khas yayasan

Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Seperti yang dibahas di tabel 1 matriks dan STP, pada analisis bagian ini berfokus pada segmentasi demografi dan geografi sebagai variabel utama. Segmentasi demografis dapat dibagi menjadi beberapa pembagian kelompok seperti usia, jenis kelamin, kelas ekonomi, dan agama (Jamira, 2017). Saat ini SIT Luqmanul Hakim menargetkan pasar yang beragama Islam karena pada dasarnya sekolah ini merupakan sekolah swasta Islam. Meskipun begitu, tidak menutup kemungkinan pada beberapa kasus sebelumnya ada Siswa yang berasal dari agama lain. Tujuannya untuk mengenalkan Islam lebih dalam lagi. Namun penduduk dengan agama Islam menjadi target pasar utama sekolah.

SIT Luqmanul Hakim saat ini menargetkan pasar keluarga dengan kelas ekonomi menengah.

Sedangkan untuk rentang usia, dikarenakan SIT Luqmanul Hakim saat ini memiliki 3 unit yang berada di jenjang TK, SD, dan SMP maka target usia sekolah saat ini adalah anak-anak usia 6-16 tahun. Segmentasi geografis dibagi menjadi beberapa kelompok bagian geografis seperti negara, wilayah atau provinsi jika di Indonesia, kota dan Desa (Jamira, 2017). Jika dilihat dari lokasi sekolah maka target utama SIT Luqmanul Hakim masih berada di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya. Lebih spesifik warga di sekitar Kecamatan Arcamanik dan Kecamatan Antapani yang jaraknya berdekatan dengan Sekolah. Lalu dari variabel *positioning* SIT Luqmanul Hakim memposisikan menjadi sekolah yang tepat bagi orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya melalui kebiasaan Islami.

Analisis strategi SWOT digunakan untuk melihat potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh sekolah sampai saat ini. Analisis SWOT saat ini menjadi instrumen dasar bagi sebuah organisasi untuk mengevaluasi posisi mereka di dalam market dan memungkinkan untuk menganalisis keadaan internal dan eksternal organisasi tersebut (Benzaghta *et al.*, 2021).

Tabel 2 Matriks analisis SWOT

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<i>Threat</i>	ST Memanfaatkan potensi kurikulum khas yayasan untuk jadi landasan kuat <i>visual branding</i>	WT Identitas SIT Luqmanul Hakim sangat lemah jika dibandingkan kompetitor

Opportunities	SO Memanfaatkan kesempatan untuk re-design <i>visual identity</i> untuk meraih peluang	WO Melakukan <i>re-branding visual identity</i> untuk bersaing dengan kompetitor
----------------------	--	--

Sumber: dokumentasi penulis, 2023

SIT Luqmanul Hakim sebenarnya memiliki potensi yang bisa ditingkatkan, jika saja pihak Yayasan mau untuk melakukan perencanaan ulang strategi *branding* sekolah untuk 10-20 tahun kedepan. Mengingat peta persaingan sekolah khususnya di kecamatan Arcamanik akan semakin ketat. Salah satu upaya dalam memperkuat identitas visual sekolah adalah dengan melakukan *re-branding visual identity* sekolah, atau perancangan ulang identitas. Dalam analisis terlihat bahwa SIT Luqmanul Hakim mempunyai keunggulan dari sekolah kompetitor yaitu kurikulum khas yayasan yang menjadi ciri khas yang membedakan dengan pesaing.

Selama SIT Luqmanul Hakim berdiri, banyak lulusan dari Sekolah Dasar yang melanjutkan jenjang pendidikan ke pondok pesantren. Salah satu pondok yang sering kali menjadi tujuan alumni adalah Pondok Pesantren Gontor, Ponorogo, Jawa Timur dan Pondok Pesantren Asyifa, Subang, Jawa Barat. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya program uji publik atau acara pembacaan hafalan Al-qur'an yang diadakan setiap tahunnya. Salah satu metode belajar yang digunakan oleh SIT Luqmanul Hakim adalah metode 'Ummi'. Metode ini kemudian diadaptasi oleh beberapa sekolah di Arcamanik karena dianggap sukses membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

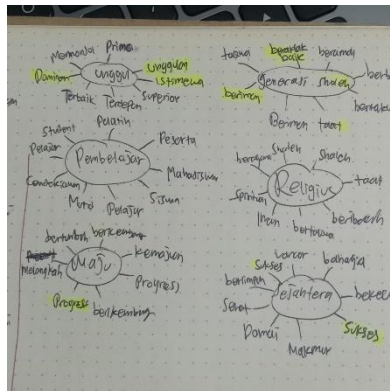


Gambar 2 Logo Dan Identitas Visual Terdahulu
Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Foto pada gambar 2 merupakan kondisi logo dan identitas visual SIT Luqmanul Hakim saat ini. Logo tersebut sudah lama digunakan oleh yayasan dari awal sekolah berdiri pada tahun 1996. Menurut Wakil Kepala Yayasan, saat ini sekolah belum memiliki aturan baku mengenai visual identitas. Sehingga desain publikasi sekolah di media sosial tidak merepresentasikan identitas sekolah secara menyeluruh. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk permasalahan identitas visual yang tidak konsisten. Menurut (Rustan, 2021) logo merupakan identitas sebuah Perusahaan/organisasi sebuah kelompok agar dapat membedakan dengan identitas milik orang lain.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, SIT Luqmanul Hakim saat ini membutuhkan sebuah *visual brand guideline* dan juga perubahan pada identitas visual agar *image* sekolah lebih modern dan dapat bersaing dengan sekolah lainnya di Kecamatan Arcamanik. Mengingat logo yang digunakan saat ini sudah berumur 29 dan tidak adanya *visual guideline* diperlukan perbaikan dari segi identitas visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sekolah Islam Terpadu Luqmanul Hakim perlu perubahan pada aspek identitas visual seperti logo, warna, tipografi dan sebuah *visual guideline* sebagai pedoman dalam merancang desain selanjutnya.

Konsep Kreatif



Gambar 3 *Keyword Brand*

Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Konsep kreatif adalah tahap dimana seorang *designer* membuat rancangan berfikir dengan menggeneralisasikan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah (Owano, 2023). Berdasarkan gambar 3, ditemukan 5 *keyword* yang diambil dari hasil data dan juga penyesuaian terhadap hasil wawancara dengan pihak yayasan. Adapun kata kunci yang ditemukan antara lain adalah: 1) Islami, 2) sejahtera, 3) sederhana, 4) hangat, dan 5) maju. Konsep perancangan logo mengembangkan *value* pada logo sebelumnya namun dengan bentuk yang lebih sederhana dan modern. Penggunaan warna mengembangkan warna yang digunakan oleh yayasan saat ini yaitu warna oranye dan biru. Karena kedua warna tersebut telah dikenal oleh civitas akademika sekolah, sehingga menjadi ciri khas dari yayasan.

Identitas visual merupakan suatu latar belakang dalam mengkomunikasikan sebuah merek, melalui strategi dan pertimbangan yang matang. Identitas visual juga harus diterapkan secara konsisten untuk menguatkan citra merek (Sabela, Tohir and Aditia, 2023). Visualisasi logo merupakan salah satu aspek penting dalam perancangan visual identitas, khalayak akan mengenal identitas pertama kali melalui logo (Dang, 2019).

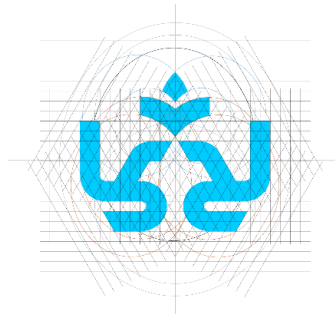


Gambar 4 Sketsa Logo

Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Setelah mempelajari nilai, visi dan misi sekolah, tahap selanjutnya adalah merancang beberapa alternatif logo seperti di gambar 4. Gambar logo masih berupa sketsa kasar di atas buku. Dari proses ini dapat dikembangkan konsep rancangan seluas mungkin, dan membuka setiap peluang ide yang ada. Dari beberapa ide tersebut ditemukan sketsa yang berpotensi dapat dikembangkan menjadi *vector* rancangan awal di *software digital*.

Setelah pengaplikasian sketsa kedalam digital, dilakukan sebuah proses *brainstorming* dengan pihak yayasan sekolah untuk menilai desain mana yang cocok dan sesuai dengan nilai, visi dan misi sekolah secara keseluruhan. SIT Luqmanul Hakim memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam menghasilkan generasi shaleh, pembelajar dan mampu memimpin.



Gambar 5 *Grid system* logo

Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Logo yang dipilih kemudian dimasukkan ke dalam *software digital* untuk dibuatkan versi vector, namun sebelum itu dilakukan penyesuaian logo menggunakan *grid system* seperti yang ada di gambar 5. Tujuan dari *grid system* ini adalah untuk mempermudah pembuatan logo. *Grid* dapat membantu desainer dalam menentukan posisi maupun proporsi sebuah objek dalam desain yang dibuat. Dengan penggunaan *grid* yang tepat, maka konsistensi penggunaan logo dapat terjaga, dan mengurangi kesalahan pemakaian logo di masa yang akan datang.

Hasil Logo Identitas

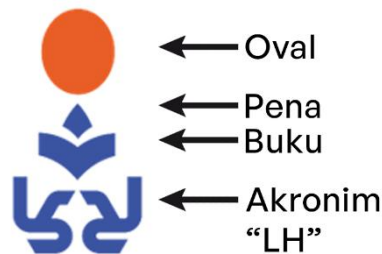


Gambar 6 Logo utama
Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Sketsa dari perancangan kemudian dipilih dari beberapa sketsa yang kemudian dipindahkan ke dalam *software digital* seperti di gambar 6. Logo yang dipilih dinilai dapat merepresentasikan aspek visi sekolah. Logo ini yang kemudian menjadi logo utama atau logo master Sekolah Islam Terpadu Luqmanul Hakim. Fungsi utama logo utama ini digunakan dalam kondisi formal yang membutuhkan representasi *brand* secara umum, contohnya dapat digunakan pada materi promosi situs web sekolah, media cetak, dan materi iklan lainnya.

Dalam perancangan sebuah logo diperlukan pendekatan kajian ilmiah. Dalam kasus SIT Luqmanul Hakim ini menggunakan teori *gestalt* sebagai metode dalam eksplorasi logo. *Gestalt* adalah prinsip psikologi yang

membahas tentang proses interpretasi manusia terhadap suatu objek melalui penataan suatu komponen. Komponen tersebut akan membentuk ikatan koneksi dan memiliki kemiripan yang membentuk suatu pola tertentu (Pradana and Kristiana, 2021). Ada 5 prinsip dalam penggunaan teori *gestalt* ini, yaitu Kedekatan (*Proximity*), Kesamaan Bentuk (*Similarity*), Figur & Latar Belakang (*Figur & Grounds*), Penutupan Bentuk (*closure*), dan Kesenambungan (*Continuity*) (Pradana and Kristiana, 2021).



Gambar 7 Analisis Karya
Sumber: dokumentasi penulis, 2023

Terdapat bagian-bagian pada logo di gambar 7, logo terdiri dari 4 objek yang saling mendukung satu sama lain. Adapun objek tersebut adalah bentuk oval, bunga tulip, buku Al-Qur'an dan kaligrafi kufi. Bentuk oval pada logo ini untuk mewakili nilai kekeluargaan dan kehangatan yang menjadi *key message* pada perancangan ulang identitas visual. Seperti halnya kedekatan antara Luqman Al-Hakim dengan anaknya. Harapannya kedekatan antara guru dan murid bisa lebih hangat dan dekat seperti logo ini.

Selanjutnya bentuk ujung di atas bunga tulip yang disederhanakan ini mewakili pribadi siswa atau pelajar. Sedangkan Al-Qur'an sebagai landasan bagi siswa dalam menuntut ilmu. Kaligrafi kufi ini termasuk dalam bentuk kaligrafi yang paling tua dalam sejarah Islam. Kufi dikenal dengan karakter huruf yang geometris, tegas, unik, dan berukuran seimbang (Shiddiq, 2021).



Gambar 8 Logo turunan
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

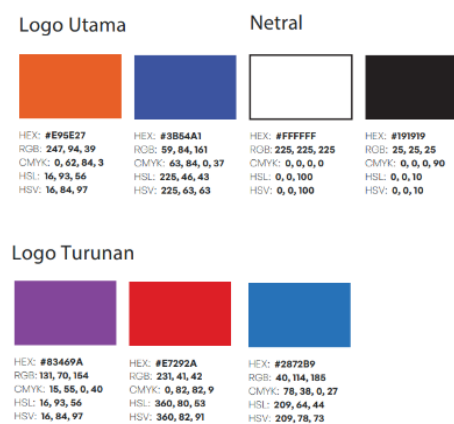
Logo turunan seperti yang terdapat pada gambar 8 adalah logo yang ditujukan sebagai identifikasi masing-masing unit di SIT Luqmanul Hakim Kota Bandung yang terdiri dari unit TKIT, SDIT dan SMPIT. Masing-masing unit memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda satu sama lain. Dari karakteristik peserta didik pun berbeda tiap jenjangnya. Maka dari itu perlu ada diferensiasi dari segi warna pada logo turunan. Warna-warna pada logo turunan didasarkan pada *key message* yang sudah ditemukan. Menggunakan teori warna analog. Teori yang mengungkapkan beberapa warna yang saling berdekatan satu sama lain.

Warna ungu untuk merepresentasikan kesejahteraan, warna merah untuk merepresentasikan keberanian untuk maju ke depan, dan warna biru yang mewakili nilai-nilai kesederhanaan dan kedewasaan dalam berfikir. Penggunaan warna monokrom digunakan untuk menyeimbangkan warna pada logo utama dan turunan. Tujuannya agar bisa memberikan kontras yang baik pada setiap kombinasi warna.

Hasil Warna Identitas

Warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara psikologis dari penglihatan seorang individu manusia. Dalam sebuah cabang keilmuan psikologi yang berfokus pada warna, mempercayai bahwa warna dapat mempengaruhi pola tingkah laku dan emosi manusia secara langsung (Thejahanjaya dan Yulianto, 2022). Warna pada identitas visual ini

menggunakan teori warna komplementer, analog, dan juga monokrom. Pemilihan warna didasarkan atas nilai, visi, dan misi sekolah. Penggunaan warna oranye dan biru sebelumnya sudah digunakan oleh pihak yayasan. Sehingga dikembangkan dua warna tersebut pada logo utama. Secara garis besar, makna dari oranye adalah kehangatan dan kesederhanaan yang mewakili pesan yang ingin disampaikan dari identitas visual yang baru.



Gambar 9 Warna identitas
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Gambar 9 merupakan warna yang dipilih dalam perancangan visual identitas. Penggunaan warna biru mewakili nilai-nilai Islam, kesederhanaan, dan keseimbangan yang dijunjung tinggi oleh SIT Luqmanul Hakim. Sedangkan untuk warna pada logo turunan sama seperti pembahasan sebelumnya yang mengelompokkan warna berdasarkan karakteristik unit di SIT Luqmanul Hakim. Respon manusia mengenai warna dipengaruhi pengalaman yang dilihat oleh mata dan disimpan pada memori otak (Syahbani & Ro'is Abidin, 2023). Setiap warna dapat memberikan perspepsi dan citra tertentu sesuai dengan pandangan pengamatnya (Setiawan, 2016).

Hasil Tipografi Identitas

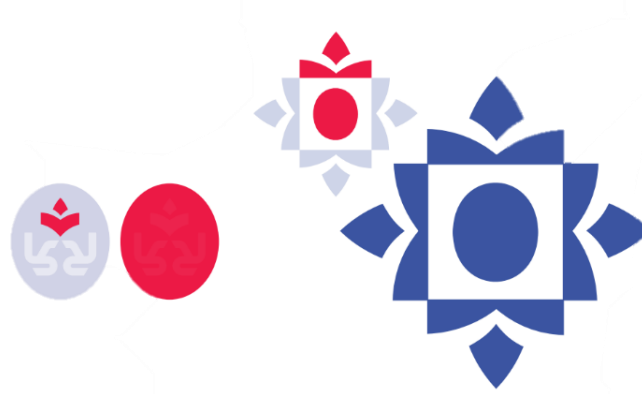
Seperti halnya logo dan warna, tipografi merupakan aspek yang sangat penting dan sering dipakai dalam desain. Dalam tipografi terdapat istilah *typeface* yang merupakan kumpulan desain karakter huruf. Setiap *typeface* mempunyai ciri khas dan keunikannya masing-masing sesuai dengan perancangannya (Chidtian, *et al.*, 2020). Pemilihan tipografi dalam aspek identitas visual menjadi hal yang tak bisa dipisahkan begitu saja. Dengan adanya *typeface* sebagai salah satu aspek identitas visual sangat membantu identifikasi merek selain dari logo dan warna.



Gambar 10 Tipografi identitas
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Faktor kemudahan menjadi pertimbangan dalam memilih *typeface* Montserrat yang berada di gambar 10. Dalam pemilihan *typeface* untuk *brand* sekolah SIT Luqmanul Hakim, diperlukan jenis huruf yang mudah dilihat, dikenali, dan mudah digunakan. Siapapun staff sekolah dengan latar belakang desain maupun otodidak sekalipun mudah menggunakan Montserrat. *Typeface* ini bersifat *open source*, artinya bisa diakses oleh siapa saja dan bersifat gratis dan bebas dipakai untuk keperluan komersil.

Hasil Supergrafis Identitas



Gambar 11 Supegrafis identitas
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Supergrafis di gambar 11 dikembangkan dari logo utama yang kemudian menjadi pembeda dengan kompetitor. Identitas visual merupakan perwujudan visual dan grafis yang mewakili citra dan identitas (Hidayati et al., 2021). Supergrafis menjadi salah satu cara dalam memperkuat *brand image*. Supergrafis berfungsi untuk memperkuat identitas yang diambil dari logo kemudian dikembangkan menjadi suatu pola yang bisa menggambarkan *brand* sekolah.

Diperlukan beberapa rangkain *mockup* untuk menunjukkan hasil implementasi media dari rancangan identitas visual yang sudah dibuat. Tujuannya untuk memudahkan pelaksanaan penggunaan identitas visual di masa mendatang. Pemilihan *mockup* didasarkan pada kebutuhan sekolah seperti *brand guideline*, alat tulis kantor, poster sosial media, x-banner, dan baliho. Namun media Implementasi tidak dibatasi pada media yang disebutkan sebelumnya.



Gambar 12 Supegrafis identitas
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Dengan memasukan rancangan mockup ke dalam proses perancangan dapat memberikan gambaran yang baik mengenai bagaimana identitas visual diterapkan dan berfungsi sebagai media komunikasi. Seperti yang terlihat di mockup gambar 12, SIT Luqmanul Hakim membutuhkan *brand guideline* sebagai acuan implementasi di masa depan. Selain itu untuk memperkuat image sekolah yang akan dilihat oleh Masyarakat luas, pada gambar 12 terdapat poster media sosial, x-banner, dan baliho sebagai media publikasi sekolah.



Gambar 13 Survey kepuasan hasil
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Pada Gambar 13, berdasarkan hasil identitas visual yang sudah dibuat dan direspon oleh civitas akademika yang ada di SIT Luqmanul Hakim menunjukan 62,5% orang berpendapat bahwa kualitas desain identitas visual sudah cukup baik dan sesuai dengan citra sekolah. Dalam hal ini masih

banyak ruang untuk perbaikan dan pengembangan dari semua aspek desain identitas visual sekolah, terutama dari segi pemilihan warna yang memerlukan tahap pengenalan lebih lanjut agar civitas akademika di sana lebih bisa menerima identitas visual yang baru. Dan hasil identitas visual bisa segera digunakan secara bertahap. Dengan adanya identitas visual yang baru ini diharapkan dapat mengembangkan Sekolah Islam Terpadu Luqmanul Hakim ke arah yang lebih baik lagi, dan juga meningkatkan kesejahteraan guru.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang berkaitan dengan identitas visual di SIT Luqmanul Hakim, dan mendeskripsikan hasil dari perancangan ulang identitas visual. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perancangan ulang ini memberikan dampak yang cukup baik dalam persepsi civitas akademika terhadap visual identitas yang baru. Mereka menilai bahwa visual identitas yang baru memiliki kualitas yang cukup baik dan merepresentasikan citra sekolah.

Implikasi dari hasil riset menunjukkan bahwa penerapan analisis strategi STP dan SWOT dapat berdampak pada perubahan positif dalam citra dan persepsi. Perancangan ini mendukung relevansi teori desain komunikasi visual dalam konteks lembaga pendidikan. Adapun limitasi dalam penelitian ini adalah evaluasi implementasi dari visual identitas belum dapat dilakukan secara langsung karena keterbatasan waktu. Selain itu respon subjektif dari hasil perancangan perlu diakomodasi lebih lanjut agar memberikan hasil yang lebih menyeluruh. Berdasarkan limitasi tersebut, penelitian selanjutnya sebaiknya memperdalam evaluasi implementasi identitas visual dan memperluas respon subjektif dari pihak terkait. Selain itu, penelitian dapat

dilanjutkan dengan mengeksplorasi lebih lanjut implementasi identitas visual yang bisa mempengaruhi persepsi dan partisipasi civitas akademika sekolah.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Perancangan ini melibatkan banyak pihak sekolah. Terima kasih kepada Bapak Hadi Sutrisno, S.Pd., selaku Wakil Kepala Yayasan Luqmanul Hakim, Kepala Sekolah unit TKIT dan SDIT, guru, murid dan alumni yang telah membantu ketersediaanya baik secara waktu dan tenaga yang mereka berikan dalam menyukseskan proses perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 1st Editio. Edited by E. D. Lestari. Sukabumi : CV.
- Benzaghta, M. A. *et al.* (2021) 'SWOT analysis applications: An integrative literature review', *Journal of Global Business Insights*, 6(1), pp. 55–73. doi: 10.5038/2640-6489.6.1.1148.
- C.R.E.C, A. S. *et al.* (2020) 'Pentingnya Typeface Sebagai Identitas Visual Kawasan Wisata Pantai Parang Dowo', *Jabn*, 1(1), pp. 38–48. doi: 10.33005/jabn.v1i1.1.
- Dang, L. (2019) 'Visual branding: A guide to designing visual identity: Case: Plannr. eu'.
- Hamzah, F. and Tohir, M. (2021) 'PERANCANGAN ULANG IDENTITAS VISUAL DAN MEDIA PROMOSI SEKOLAH TERBUKA ILALANG', 8(6), pp. 3368–3375.
- Ibrahim, H. and Rochmawati, I. (2023) 'Desain Logo Sebagai Identitas Visual Pondok Pesantren Baitul Hidayah', 03(02), pp. 288–307.
- Jamira, A. (2017) 'ANALISIS SEGMENTASI, TARGETING DAN POSITIONING

- STUDI KASUS KERIPIK KENTANG LEO Anaseputri Jamira 1',
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(3), pp. 235–242.
- Kotler, P. and Keller, K. (2015) *Marketing Managent*. 15th edn. Pearson Education, Inc.
- Owano, E. (2023) 'CONSUMER-CENTRIC APPROACH IN A SEGMENTED'.
- Pradana, W. S. and Kristiana, N. (2021) 'Prinsip Gestalt Pada Label Kemasan Air Minum Ades', *Jurnal Barik*, 3(1), pp. 44–53. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>.
- Rustan, S. (2021) *Logo 2021*. 1st edn. Jakarta: CV. Nulisbuku Jendela Dunia.
- Sabela, I., Tohir, M. and Aditia, P. (2023) 'PERANCANGAN ULANG IDENTITAS VISUAL DAN PENERAPAN MEDIA PROMOSI UNTUK ONLINE SHOP CIKS HIJAB VISUAL IDENTITY REDESIGN AND APPLICATION ON', 10(2), pp. 1443–1457.
- Setiawan, A. (2016) 'Pencapaian Sense of Design dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual', *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 2(02), pp. 207–217. doi: 10.33633/andharupa.v2i02.1211.
- Shiddiq, J. (2021) 'Kaligrafi Kufi Dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial', *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(2), pp. 277–290. Available at: <http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/288>.
- Syhabani, P. N. and Ro'is Abidin, M. (2023) 'Redesain Identitas Visual Media Informasi Digital Otojatim', *Jurnal Barik*, 4(3), pp. 230–243.
- Thejahanjaya, D. and Yulianto, Y. H. (2022) 'Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto', *Jurnal Adiwarna*, Vol 1, p. Hal 1-9.